

## ABSTRAKSI

Kebijakan dividen tiap badan usaha berbeda-beda sesuai dengan keputusan pihak manajemen dalam mendistribusikan sebagian laba yang telah diperoleh kepada pemilik, dalam hal ini ialah pemegang saham. Kepemilikan saham di suatu badan usaha tidak memiliki umur yang pasti, terkadang sangat singkat dan dapat sangat lama sehingga telah memperoleh pendapatan dari proporsi laba yang ditetapkan manajemen sebelumnya. Keadaan seperti ini didasari oleh preferensi investor dalam menanamkan modalnya. Perbedaan dari masing-masing investor pula yang menyebabkan harga saham saat *ex-dividend date* tidak menentu, jika kebanyakan investor ingin berinvestasi dalam jangka panjang (*dividend oriented*), maka investor cenderung tidak membeli saham pada *ex-dividend date*. Peristiwa tersebut yang menyebabkan harga saham menurun di *ex-dividend date*, sedangkan jika investor lebih memilih investasi jangka pendek, memungkinkan investor untuk tetap membeli saham saat *ex-dividend date* dan dampaknya harga saham akan meningkat karena minat investor saat itu semakin tinggi. Di sisi lain, ketika manajemen perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen, maka secara tidak langsung modal perusahaan berkurang, karena pembagian dividen dalam jumlah yang tidak sedikit. Dalam hal tersebut muncullah *leverage* keuangan perusahaan yang dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* yang berbanding lurus dengan pembagian dividen beserta risiko keuangan, semakin besar jumlah yang dibagikan semakin besar pula *leverage* dan risiko keuangannya. Oleh karena itu, kebijakan dividen baik dalam pengumuman maupun pembagiannya menjadi hal krusial saat ini. Kebijakan dividen pun juga ditengarai akan memunculkan pengaruh terkait dengan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh badan usaha yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel penelitian sesuai karakteristik yang telah ditetapkan penulis dari periode 2008 – 2009. Variabel Independen adalah dividen yang diumumkan (DIV), *leverage* keuangan (LEV), *dividend per share* (DPS), dan *retained earning per share* (RPS), sedangkan variabel dependennya, yakni harga saham saat *ex-dividend date* ( $P_{ed}$ ), harga saham setelah publikasi laporan keuangan ( $P_{ap}$ ), dan *market price per share* (MPS). Hasil yang ditunjukkan dari penelitian ini, antara lain : (1) tidak terdapat pengaruh negatif antara pengumuman dividen dan harga saham saat *ex-dividend date*; (2) terdapat pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan antara *leverage* keuangan dan harga saham setelah publikasi laporan keuangan; (3) terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen (DPS dan RPS) terhadap kesejahteraan pemegang saham (MPS).

*Keywords* : Kebijakan dividen, *leverage*, *ex-dividend date*, harga saham, dan *market price per share*.